

**UPAYA MENGEMBANGKAN KECERDASAN KINESTETIK MELALUI
SENAM IRAMA MENGGUNAKAN SIMPAI PADA ANAK
KELOMPOK B, BUSTANUL ATHFAL (TK) `AISYIYAH
DEMANGAN, KARANGDOWO, KLATEN
TAHUN AJARAN 2013-2014**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat
Sarjana S-1

Pendidikan Guru – Pendidikan Anak Usia Dini

PG – PAUD



RATNAWATI

A53B111050

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013/2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartosuro Telp. (0271) 717417 fax : 715448

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/Tugas Akhir :

Nama : Drs. Sutan Syahrir Zabda, MH

NIP/NIK : 142

Telah membaca dan mencermati naskah artikel Publikasi Ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa :

Nama : Ratnawati

NIM : A53B111050

Jurusan/Program : PG-PAUD

Judul : UPAYA MENGEMBANGKAN KECERDASAN
KINESTETIK MELALUI SENAM IRAMA
MENGUNAKAN SIMPAI PADA ANAK KELOMPOK B,
BUSTANUL ATHFAL (TK) AISYIYAH DEMANGAN,
KARANGDOWO, KLATEN, TAHUN AJARAN 2013/2014.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 23 oktober 2013

Pembimbing

Drs. Sutan Syahrir Zabda, MH
NIK. 142

**UPAYA MENGEMBANGKAN KECERDASAN KINESTETIK MELALUI
SENAM IRAMA MENGGUNAKAN SIMPAI PADA ANAK
KELOMPOK B, BUSTANUL ATHFAL (TK) `AISYIYAH
DEMANGAN, KARANGDOWO, KLATEN
TAHUN AJARAN 2013-2014**

RATNAWATI, A53B111050, Program S-1 Kependidikan Guru Dalam Jabatan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.2013. xv + 96 halaman.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak melalui senam irama menggunakan simpai pada anak kelompok B Bustanul Athfal (TK) `Aisyiyah Demangan, Karangdowo, Klaten tahun ajaran 2013/2014. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek penelitian ini adalah siswa Bustanul Athfal (TK) `Aisyiyah Demangan kelompok B yang berjumlah 23 anak yang terdiri dari 14 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Tehnik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, catatan lapangan, dokumentasi. Dari hasil penelitian menunjukkan adanya perkembangan rata-rata persentase kecerdasan kinestetik anak dari sebelum tindakan kondisi awal 31,8 %, pasca siklus I perkembangan menjadi 62,5%, pasca siklus II perkembangan kecerdasan Kinestetik menjadi 87,5%. Kondisi ini telah mencapai indikator kinerja. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui senam irama menggunakan simpai dapat mengembangkan kecerdasan Kinestetik pada anak kelompok B Bustanul Athfal `Aisyiyah Demangan, Karangdowo, Klaten, tahun ajaran 2013/2014.

Kata kunci : Kecerdasan kinestetik, senam irama, simpai.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia dini merupakan upaya pengasuhan dan pembinaan yang dilakukan kepada anak sejak lahir sampai anak berusia 6 tahun, sesungguhnya akan lebih optimal lagi jika pembinaan dan pengasuhan dimulai sejak anak berada di dalam kandungan sampai anak berusia 8 tahun.

“Di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat” slogan seperti ini harus ditanamkan sejak dini. Olah raga bagi setiap orang dan khususnya untuk anak-anak memiliki banyak keuntungan. Pembelajaran senam irama menggunakan simpai diharapkan juga mempunyai banyak manfaat untuk anak-anak.

Agar anak dapat tumbuh dengan seimbang dan optimal maka sebagai pendidik PAUD kita harus membantu menggali potensi-potensi yang ada dalam diri anak terutama anak usia pra sekolah. Salah satu potensi terpenting yang harus digali serta dikembangkan adalah potensi seni dan potensi fisik karena kedua potensi tersebut merupakan landasan utama dan merupakan dasar bagi kehidupan anak dimasa yang akan datang.

Aspek perkembangan kinestetik bertujuan melatih serta merangsang motorik kasar dan motorik halus, untuk mengembangkan kemampuan mengolah dan mengontrol gerakan tubuh, meningkatkan ketrampilan serta cara hidup sehat sehingga menunjang pertumbuhan jasmani yang sehat kuat dan terampil. Kondisi kecerdasan kinestetik anak kelompok B pada Bustanul Athfal (TK) `Aisyiyah Demangan yang terdiri dari 23 anak masih terdapat 19 anak yang kecerdasan kinestetiknya masih rendah hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator dibawah ini:

- a. Dalam melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan , dan kelincahan masih rendah.
- b. Dalam melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan-kepala saat menirukan tarian atau senam masih rendah.

Faktor penyebab rendahnya kecerdasan kinestetik pada anak Bustanul Athfal (TK) `Aisyiyah Demangan antara lain masih sedikitnya pembelajaran senam irama yang diterapkan oleh guru, yang mengakibatkan anak kurang bersemangat dalam belajar & sukar berkonsentrasi. Untuk menghadapi permasalahan yang ada maka perlu diadakan penanganan sedini mungkin dalam membantu anak mengembangkan kecerdasan kinestetiknya. Dengan pembelajaran senam irama menggunakan simpai yang dilakukan bersama-sama guru dan anak, diharapkan dapat membantu perkembangan otak, perkembangan fisiknya, serta sosialnya.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak kelompok B Bustanul Athfal `Aisyiyah Demangan, Karangdowo, Klaten. Sementara secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah melalui senam irama menggunakan simpai dapat mengembangkan kecerdasan kinestetik anak kelompok B, BA `Aisyiyah Demangan, Klaten tahun ajaran 2013/2014.

Pengertian Kecerdasan Kinestetik, menurut Amstrong (Sujiono-Sujiono, 2010: 59) Kecerdasan kinestetik atau kecerdasan fisik adalah suatu kecerdasan dimana saat menggunakannya seseorang mampu atau terampil menggunakan anggota tubuhnya untuk melakukan gerakan seperti berlari, menari, membangun sesuatu, melakukan kegiatan seni, dan hasta karya. Menurut Gardner (Hidayani, 2005: 5.18) “Kecerdasan kinestetik adalah kemampuan yang diawali dengan terbentuknya refleks dan keterampilan motorik sederhana yang kemudian berkembang menjadi kemampuan mengontrol gerakan, kecepatan, keseimbangan, ketangkasan, kelenturan, kekuatan, fleksibilitas, dan keindahan gerakan”. Dari pengertian di atas disimpulkan bahwa kecerdasan kinestetik merupakan suatu kemampuan dalam menggunakan tubuh secara terampil, untuk melakukan gerakan-gerakan yang indah, keterampilan fisik dalam bidang koordinasi

keseimbangan dan daya tahan kekuatan serta melakukan kegiatan seni dan hasta karya serta dapat menghasilkan sesuatu yang indah.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Kinestetik menurut pendapat Herlena Rahmawati (<http://herlenarahmawati.blogspot.com>) Faktor bawaan, faktor Minat dan Bawaan yang Khas, Faktor Pembentukan, Faktor kematangan. Sedangkan indikator kecerdasan kinestetik Dalam musfiroh (2010: 1.16) (1) Frekuensi gerak anak yang tinggi serta kekuatan dan kelincahan tubuh, (2) Kemampuan koordinasi mata-tangan dan mata-kaki, (3) Kemampuan, keluwesan, dan kelenturan gerak lokomotor, (4) Kemampuan mereka mengontrol dan mengatur tubuh, (5) Kecenderungan memegang, menyentuh, memanipulasi, bergerak untuk belajar tentang sesuatu serta kesenangannya meniru gerakan orang lain.

Pengertian Senam irama menurut Sutrisno dan khafadi (dalam Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan 2010: 67) senam irama merupakan senam yang dilakukan untuk menyalurkan rasa seni dan rasa keindahan, dan juga untuk membina serta meningkatkan seni gerak. Menurut Pardiawati (sartikaonstuimige.blogspot.com/20011/10/tugas_gue-senam-irama.html) prinsip senam irama ditentukan oleh irama, kelenturan tubuh dalam gerakan, kontinuitas gerakan. Simpai adalah sebuah alat yang terbuat dari bambu, berbentuk lingkaran, pada umumnya simpai untuk anak berdiameter 60-75 cm, berat 300 gram, warna boleh bervariasi. Jadi senam irama menggunakan simpai merupakan serangkaian gerak yang dilakukan seseorang atau anak dengan mengikuti irama musik dan menggunakan simpai, sehingga dapat melakukan gerakan dengan ketentuan gerakan ritmis, kontinuitas dan durasi tertentu.

B. METODE PENELITIAN

Tempat yang digunakan sebagai penelitian adalah Bustanul Athfal (TK) `Aisyiyah Demangan, yang beralamatkan di Sidomulyo Rt 04 Rw 01, Demangan, Karangdowo, Klaten. Pelaksanaan Penelitian ini direncanakan

pada semester gasal tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini rencana akan dilaksanakan dengan pra siklus, siklus pertama dan siklus kedua. Penelitian ini dilaksanakan pada anak kelompok B di Bustanul Athfal (TK) `Aisyiyah Demangan yang mempunyai 23 orang siswa yang terdiri dari 14 putra dan 9 putri. Penelitian ini merupakan penelitian berbasis kelas kolaboratif. Adapun setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), Refleksi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Data Kualitatif Kecerdasan Kinestetik, (2) Data Kualitatif Penerapan Senam Irama Menggunakan Simpai. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan: Observasi, Catatan Lapangan, dokumentasi. Dalam penelitian ini Instrumen Penelitian yang digunakan adalah lembar observasi kecerdasan kinestetik anak, lembar observasi penerapan senam irama menggunakan simpai, lembar catatan lapangan. Keabsahan Data untuk menjamin pemantapan dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Indikator dalam penelitian ini meliputi: Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri, Memutar dan mengayunkan lengan, Kelincahan gerak.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Siklus I

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Perencanaan tindakan dilaksanakan pada hari Senin, 26 Agustus 2013. Pada kegiatan perencanaan ini peneliti berdiskusi dengan guru kelas tentang hal apa yang akan dilakukan dalam pelaksanaan tindakan siklus I. Adapun tindakan di siklus I akan dilaksanakan 3x pertemuan. Alokasi waktu di setiap pertemuan \pm 30 menit. Pertemuan pertama hari Kamis, 29 Agustus 2013, pertemuan kedua hari Jumat, 30 Agustus 2013, dan pertemuan ketiga hari Sabtu, 31 Agustus 2013.

Beberapa hal yang dipersiapkan untuk pelaksanaan pada siklus I, yaitu: Peneliti menyiapkan RBP, simpai, dan pengeras suara.

b. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi

Sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya, pelaksanaan tindakan Siklus I pembelajaran berlangsung selama \pm 30 menit dari pukul 07.30 sampai pukul 08.00 WIB dilaksanakan di halaman sekolah. Pada pertemuan pertama ini peneliti bersama guru kelas mengajak anak-anak untuk berkumpul dan berbaris yang rapi di halaman. Kemudian peneliti mulai membuka dengan ucapan salam, kegiatan dilanjutkan dengan tanya jawab tentang senam simpai.

Setelah sedikit bercakap-cakap lalu peneliti memberi penjelasan tentang senam irama dengan menggunakan simpai. Sesudah memberikan penjelasan, peneliti dan guru mengkondisikan anak agar siap menirukan gerakan senam yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti menjelaskan senam yang akan dilakukan dan alat yang digunakan adalah simpai. Peneliti kemudian mulai memperagakan gerakan senam satu persatu dan anak diminta untuk menirukannya. Dalam proses tersebut peneliti dan guru melakukan observasi terhadap anak-anak yang mengikuti senam.

c. Observasi / Pengamatan

Observasi dilakukan pada saat kegiatan berlangsung dan observer mencatat dalam lembar observasi kecerdasan kinestetik anak melalui senam irama menggunakan simpai. Sehingga dapat diketahui perkembangan penelitian ini.

d. Analisis dan Refleksi

Analisis dilakukan dengan cara mendiskusikan proses pembelajaran yang telah dilakukan, serta melihat kekurangan-kekurangan yang terjadi. Analisis yang dilakukan dengan berpedoman pada hasil observasi peningkatan kecerdasan kinestetik anak. Adapun

hasil analisis dan refleksi dari pelaksanaan tindakan pada siklus I sebagai berikut: Pembelajaran senam irama dengan menggunakan simpai sudah sesuai dengan perencanaan pada RBP. Anak masih ragu-ragu dalam memegang dan memainkan simpai. Ada beberapa anak yang masih kurang konsentrasi sehingga masih merasa kesulitan dalam menirukan gerakan senam. Dari hasil analisis tersebut peneliti dan guru merasa bahwa hasil penelitian masih kurang maksimal. Setelah melalui tindakan pada siklus I maka peneliti dan guru membuat perencanaan yang ditindak lanjuti pada siklus II.

2. Deskripsi Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Berdasarkan perencanaan pada Siklus II ini akan dilakukan selama 3 pertemuan, pelaksanaan pertama pada hari Rabu, 4 September 2013, pertemuan kedua hari Kamis, 5 September 2013 dan pertemuan ketiga pada hari jumat, 6 September 2013.

b. Pelaksanaan Tindakan dan observasi

Pelaksanaan Tindakan dan observasi Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari rabu, 4 September 2013, pada tindakan ini terdiri dari 3 tahap: Pembukaan diawali dengan berbaris, sebelum senam dimulai guru mengawali dengan salam dan do`a. Untuk mengajak agar anak konsentrasi saat latihan biasanya peneliti mengajak anak untuk tepuk atau bernyanyi dahulu. Pada kegiatan inti peneliti memberitahu senam yang akan dilaksanakan dengan anak-anak. Setelah bercakap-cakap dan tanya jawab sebentar, lalu peneliti mengajak anak untuk mempraktekkan senam irama menggunakan simpai. Kegiatan penutup dilakukan dengan kegiatan tanya jawab tentang senam yang dilaksanakan hari ini, dilanjutkan pesan-pesan untuk anak dan salam.

c. Observasi

Observasi dilakukan untuk membandingkan, kecerdasan kinestetik anak pada siklus I dengan siklus II. Kegiatan observasi yang dilakukan mengacu pada lembar observasi yang telah dibuat.

d. Analisis dan Refleksi

Proses pelaksanaan pada siklus II sudah baik. Kelemahan pada siklus I dapat teratasi dengan baik, ini membuat kualitas pembelajaran mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari tercapainya indikator yang ditetapkan mengenai kecerdasan kinestetik anak melalui senam irama menggunakan simpai mencapai lebih besar 85%. Analisis, motivasi maupun perhatian anak dalam pembelajaran juga meningkat walaupun masih ditemukan ada anak yang tidak memperhatikan ketika pembelajaran. Peneliti dan guru tidak terlalu mempermasalahakan dengan pertimbangan bahwa setiap anak mempunyai kemampuan yang tidak sama.

Berdasarkan analisis dan refleksi diatas, tindakan pada siklus II ini dikatakan berhasil hal ini dibuktikan dengan prosentase kecerdasan kinestetik anak yang lebih meningkat dibandingkan dengan siklus sebelumnya dan mencapai rata-rata persentase yang ditargetkan peneliti.

3. Perbandingan dan peningkatan pembelajaran Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan kondisi awal sebelum tindakan dilaksanakan, prosentase kecerdasan anak masih rendah. Sehingga untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak maka peneliti mengadakan penelitian yang dibantu teman sejawat dan melakukan penelitian dengan pelaksanaan dua siklus. Hasil observasi kecerdasan kinestetik anak pada siklus I persentase rata-rata anak 1 kelas menunjukkan peningkatan dari 31,8 % menjadi 62,5 %. Berarti kecerdasan kinestetik anak mengalami peningkatan rata-rata sebesar 30,7 %. Oleh karena itu peneliti dan guru membuat perencanaan untuk pelaksanaan siklus berikutnya dalam

memenuhi target akhir. Pelaksanaan tindakan siklus II diketahui persentase kecerdasan kinestetik mengalami peningkatan 25 % yaitu dari 62,5% sampai 87,5%. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa tindakan-tindakan perbaikan yang dilakukan guru dalam tiap siklus dapat dikatakan berhasil terbukti adanya perkembangan yang signifikan pada setiap siklusnya karena telah memenuhi target yang ditentukan.

D. KESIMPULAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada anak kelompok B, Bustanul Athfal (TK) `Aisyiyah Demangan, Karangdowo, Klaten. Yang mempunyai siswa kelompok B berjumlah 23 anak. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari 3 pertemuan. Dari penelitian yang dilakukan, dapat peneliti simpulkan bahwa melalui senam irama menggunakan simpai dapat mengembangkan kecerdasan anak kelompok B pada Bustanul Athfal Demangan, Karangdowo, Klaten. Hal ini dapat dilihat bahwa terjadi perkembangan pada kecerdasan kinestetik anak yaitu sebelum tindakan 31,8%, pasca Siklus I 62,5%, pasca Siklus II 87,5%. Kondisi ini telah mencapai indikator kinerja.

Melalui senam irama menggunakan simpai, anak lebih semangat serta antusias dalam belajar, Anak yang mulanya tidak mau menirukan guru saat pembelajaran senam irama tanpa alat, dengan dilaksanakan senam irama menggunakan simpai anak lebih berminat untuk mengikuti pembelajaran senam. Melalui senam irama menggunakan simpai berimplikasi terhadap perkembangan kecerdasan kinestetik anak terutama dalam melakukan gerakan tangan dan tubuh dengan memainkan simpai sesuai gerakan senam dengan lincah dan sesuai irama atau musik.

DAFTAR PUSTAKA

- Sutrisno, Budi dan Khafadi, Muhammad Bazin. 2010. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan 2*. Surakarta: CV. Putra Nugraha
- Sujiono, Yuliani Nurani dan Sujiono, Bambang. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT Indeks.
- Rini Hildayani, dkk. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Pardiawati, SartikaRachman. sartiakaonstuumige.blogspot.com/2011/10/tugas-gue-senam-irama.html. *senamIrama*. Diakses Minggu, 09 Oktober 2011
- Herlena Rahmawati. <http://herlenarahmawati.blogspot.com/2011/10/kecerdasan-jamak.html>. Diakses senin 10 oktober 2011.